

PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 3 TABANAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Ruben Ama Kii¹, Nyoman Suryawan², I Wayan Gata³

Jurusan Pendidikan Sejarah
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan
rubenfarel24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS/sejarah melalui pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII B yang terdiri dari 38 orang siswa. Sedangkan objek penelitian adalah peningkatan motivasi belajar siswa. Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Temuan penelitian ini awalnya dilihat dari prasiklus bahwa prestasi belajar siswa masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata 63,15 dan di siklus I meningkat menjadi 70,13 begitu juga dengan siklus II juga meningkat dengan nilai rata-rata 80,45. Ini tanda bahwa adanya pengaruh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sangat baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian ini dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut kepada kepala sekolah disarankan untuk mendorong guru bereksperimen menerapkan sebagai model pembelajaran dan multi metode. Kepada guru disarankan untuk senantiasa melakukan perbaikan pembelajaran. Kepada siswa disarankan untuk mengikuti pembelajaran secara seksama dan mengikuti belajar secara aktif dan kreatif baik di sekolah maupun luar sekolah. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Kata Kunci: Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar, IPS Terpadu

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in student motivation and learning achievement in social studies/history learning through the influence of parental education on student achievement in Integrated Social Studies subjects at SMP Negeri 3 Tabanan in the academic year 2020/2021. The location of the study was carried out at SMP Negeri 3 Tabanan in 2020/2021 lessons. The research subjects were students of class VII B which consisted of 38 students. While the object of research is an increase in students' learning motivation. This learning improvement was carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. This finding was initially started from the pre-cycle that students' learning achievement was low with an average score of 63.15 and in the first cycle it increased to 70.13 as well as in the second cycle it also increased with an average score of 80.45. This indicates that the influence of parents on student achievement is very good for improving student achievement. From the results of this study, the following recommendations can be given to school principals to encourage teachers to experiment with applying it as a learning model and multi-method. The teacher suggested to make improvements to learning. Students are advised to follow the lesson carefully and learn actively and creatively both at school and outside of school. Complete assignments given by the teacher as well as possible and completed on time.

Keywords: Effect of Parental Education, Learning Achievement, Integrated Social Studies

1. Pendahuluan

Bidang studi IPS, khususnya Sejarah dan Geografi merupakan kajian ilmu yang menjelaskan tentang pencitraan bumi dalam bentuk gambar-gambar Pahlawan. Disertai fakta-fakta yang jelas bermakna seperti kegunaan edukatif (pendidikan), kegunaan instruktif (pemberian pelajaran), kegunaan rekreatif. Mengacu pada persyzyratan-persyaratan tersebut, bahwa arah tujuan IPS adalah untuk menumbuhkan rasanasiolisme, menambahkan konsep-konsep, fakta-fakta, prinsip-prinsip serta kemampuan siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Namun demikian usaha untuk menumbuhkan kemampuan siswa merupakan hal yang sangat penting sebagai usaha memberi landasan yang kuat pada daya nalar siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, banyak ditemukan kendala termasuk di dalamnya pengelolaan proses belajar mengajar, sehingga belum tercapai yang optimal.

Oleh karena itu akan dicoba melakukan proses belajar mengajar. Dalam hal ini peranan media sangat besar, karena baik buruk, tinggi rendahnya hasil belajar keaktifan belajar siswa tergantung pada media. Guru sebagai penyelenggara pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dituntut untuk menggunakan media dan mengupayakan terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Namun kenyataannya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru-guru jarang menggunakan jenis media bervariasi, sehingga ada gejala bahwa siswa kurang bergairah dan kurang aktif dalam belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan berbagai jenis media belajar. Pendidikan merupakan kesadaran untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup, yang dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah dan pendidikan, manusia distimulus untuk berfikir, dan berbuat serta menghargai berkualitas, maka manusia dituntut untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi.

Menurut Ihsan (2011: 5) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha informasi dan membentuk keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaan .

Latar belakang tingkat pendidikan orang tua disini yaitu ibu. Hal tersebut dikarenakan ibu merupakan faktor terpenting dalam pendidikan anak karena ibu sebagai lingkungan pertama anak bersosialisasi dari anak lahir hingga dewasa, sedangkan ayah berperan sebagai hakim saja. Lingkungan keluarga yang terdiri atas orang tua dan anak, ayah dan ibu memiliki kedudukan yang sama, kedudukannya adalah sama-sama sebagai orang tua. Namun, peran ibu sebagai lambang kasih sayang membuat anak lebih dekat kepada ibu, dibandingkan kepada ayah yang memiliki peran sebagai sumber kekuasaan dan hakim.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. 1) Bagaimana pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021, 2) Bagaimana prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS, setelah diterapkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021, 3) Apakah ada pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS terpadu SMP Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tujuan merupakan hal pokok dan penting dalam melakukan kegiatan. Karena dalam kegiatan yang sangat dibutuhkan yaitu tujuan, karena penelitian tidak dapat dilaksanakan tanpa suatu tujuan. Suatu kegiatan mesti mempunyai tujuan, sebab tujuan sebagai landasan yang berpijak untuk menentukan langkah dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Sehubungan dengan hal itu sebelum melakukan kegiatan perlu merumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Metode

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021. Alasan dilakukan penelitian di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 adalah berdasarkan hasil pengamatan

di kelas dan informasi dari guru diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih kurang baik, motivasi belajar siswa masih kurang, aktivitas belajar siswa masih rendah, respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar masih rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tindakan perbaikan pembelajaran ini akan dilaksanakan dua siklus yaitu I dan II. Melalui tindakan dua siklus ini diharapkan dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa.

Subjek penelitian adalah setiap individu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021. Objek penelitian berarti gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan metode prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS/Sejarah dalam kaitannya motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berupa data tentang motivasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan dan prestasi belajar siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Sejalan dengan data yang akan dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dalam penelitian ini, maka dibutuhkan instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa, instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar.
2. Untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa, instrument penelitian yang digunakan berupa angket motivasi.

Data yang sudah dikumpul, akan dianalisis. Sejalan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif. Data prestasi belajar siswa akan dicari rata-rata, daya seraf dan ketuntasan belajar. Untuk rata-rata kelas (M) dicari:

$$M = \sum X_i / N$$

Untuk pencapaian daya seraf dicari dengan rumus :

$$DS = \frac{M}{10} \times 100\%$$

Untuk ketuntasan belajar dicari dengan rumus :

$$X > \frac{6}{N} \times 100\%$$

Untuk analisis data tentang motivasi belajar ditempuh beberapa langkah-langkah, sebagai berikut.

- 1) Mencari M_i

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

- 2) Mencari $S_i = 1/6$ (Skor tertinggi ideal-skor terendah ideal)

- 3) Mencari skor rata-rata:

$$P = \frac{\sum X_i}{N}$$

No	Interval	Kualifikasi
1	$M_i + 1,5 - M_i = 3,0 S_i$	Samgat Tinggi
2	$M_i + 0,5 - M_i + 1,5 S_i$	Tinggi
3	$M_i - 0,5 - M_i + 0,5 S_i$	Cukup
4	$M_i - 1,5 - M_i - 0,5 S_i$	Rendah
5	$M_i - 3,0 - M_i - 1,5 S_i$	Sangat Rendah

Untuk penentuan kaidah keputusan terhadap tindakan pembelajaran yang sudah dilakukan, maka kaedah keputusan yang digunakan adalah :

- 1) Untuk daya serap dan ketuntasan secara individu mencapai minimal 6,0
- 2) Secara klasikal minimal 75%
- 3) Motivasi belajar berada pada kategori : Tinggi

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dibahas sejumlah temuan yang menonjol dari sudut pandang teori. Sejumlah temuan yang dimaksud adalah sebagai berikut. Siswa lebih tertarik dan lebih antusias menerima pembelajaran dengan baik, sebab siswa lebih bermotivasi dan lebih terbuka, lebih berani mengeluarkan pendapat dalam belajar.

Dengan dengan cara ini dapat menarik minat siswa, dalam pembelajaran lebih antusias, membuat pembelajaran lebih menyenangkan sesuai dengan karakter pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama dan akhirnya mendorong siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan lebih baik.

Perolehan rata-rata kelas mengalami peningkatan. Rata-rata kelas pada prasiklus mencapai 63,15. Pada siklus I meningkat menjadi 70,13 kemudian pada siklus meningkat lagi menjadi 80,45. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi "bahwa prestasi belajar siswa terbukti meningkat.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di (prasiklus), hasil yang diperoleh masih dibawah ketentuan dengan nilai rata-rata yang diperoleh 63,13%, sedangkan dengan adanya pengaruh dari orang tua prestasi belajar siswa di siklus 1 terjadi peningkatan, yaitu dengan nilai rata-rata yang diperoleh 70,13% atau meningkat sebanyak 14,78% dan pada siklus II meningkat sebanyak 80,45% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 81,08 dan seluruh siswa kelas VII dinyatakan sudah tuntas

Apabila dihubungkan dengan hipotesis penelitian ini, yaitu dengan adanya motivasi dari orang tua pembelajaran siswa meningkat maka hipotesis tersebut diterima karena terbukti kebenarannya.

Daftar Pustaka

- Abraham, 1999. Memahami dan Menangani Siswa Dengan Problema Dalam Belajar. Jakarta : Depdiknas.
- Arikunto, Suharsini 2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Bina Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2003. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Dantes, Nyoman. 2007. Penelitian Tindakan Kelas Konsep Dasar dan Prosedur Pelaksanaan Dalam Rangka Peningkatan Propesionalisme Guru. Disampaikan Dalam Seminar Akademik IKIP Saraswati : Tabanan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Faesar, Sanapiah. 1982. Pengantar dan Teknik Keilmuan Sosial. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 1999. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi aksara.
- Ismain, Kasimanuddin. 1986. Pengantar Strategi Belajar Mengajar. Malang: Laboratorium Sejarah FPIPS IKIP.
- Lie, Anita, 2004. Cooperative Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas, Jakarta: PT Granedia Widiasarana.
- Munandar, Utami. 2002. Kreativitas dan Keberangkatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat, Jakarta.

Nertra, I.B. 1979. *Metologi Penelitian*. Singaraja : Biro Penerbitan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Udayana Singaraja.

Supriadi, D. 1989. *Kreativitas*. Disertasi. Bandung: Fakultas Pasca Serajana IKIP Bandung.